



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah  
Arosuka Kabupaten Solok Tahun 2016**

**Oleh :**

**Dian Pramana**

**No. BP. 1311212025**

**Pembimbing I : Dr. Aria Gusti, SKM., M.Kes**

**Pembimbing II : Septia Pristi Rahmah, SKM., MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 01 Maret 2017**

**DIAN PRAMANA, NO. BP. 1311212025**

**ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD AROSUKA  
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2016**

**xi + 104 halaman, 021 tabel, 002 gambar, 017 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Limbah medis padat rumah sakit yang tidak dilakukan pengelolaan dengan benar dapat beresiko menularkan penyakit dari pasien kepada orang lain. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan limbah medis padat melalui pendekatan sistem di RSUD Arosuka Kabupaten Solok.

**Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Informan penelitian terdiri dari 14 orang yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, *Focus Group Discussion*, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan Analisa Data dibantu dengan tabel triangulasi sumber dan tabel triangulasi metode.

**Hasil**

Pada komponen input : kebijakan (SOP) secara tertulis belum ada, anggaran pengelolaan limbah medis padat belum menjadi anggaran khusus, jumlah petugas masih kurang, belum ada petugas khusus pengoperasian insenerator, peralatan yang digunakan masih sangat kurang dan belum memenuhi standar, belum tersedianya Alat Pelindung Diri sesuai dengan standar. Pada komponen proses : pemilahan limbah sudah dilakukan yaitu limbah medis, non medis dan *safety box*, pada saat pengumpulan masih terjadi pencampuran kembali limbah yang telah dipilah. Troli yang digunakan untuk mengangkut limbah medis padat sudah tidak layak pakai lagi tapi tetap digunakan, insenerator sudah tidak dioperasikan kurang lebih selama 1,5 tahun. Belum bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pemusnahan limbah medis padat. Tidak dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh pihak manajemen rumah sakit dan pemerintah Kabupaten Solok.

**Kesimpulan**

Limbah medis padat di RSUD Arosuka belum terkelola dengan baik, mulai dari komponen input, proses, dan output. Disarankan kepada pihak manajemen RSUD Arosuka agar segera membentuk Manajemen Pengelolaan Limbah Rumah Sakit (IPL-RS), membuat SOP pengelolaan, mengadakan pelatihan, menambah petugas kebersihan, melengkapi peralatan dan APD, melakukan proses pemusnahan setiap hari atau bekerja sama dengan pihak ketiga untuk proses pemusnahan, karena menurut Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1204 tahun 2004, waktu maksimal penyimpanan limbah medis padat hanya 1X24 jam.

Daftar Pustaka : 35 (1999-2016)

Kata Kunci : Limbah Medis Padat, Komponen Input, Proses, dan Output

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 01 March 2017**

**Dian Pramana, No. BP. 1311212025**

**ANALYSIS THE MANAGEMENT OF SOLID MEDICAL WASTE AT AROSUKA'S  
HOSPITAL IN THE DISTRICT OF SOLOK AT YEAR 2016.**

**xi + 104 pages + 021 tables + 002 figures + 017 appendices**

**ABSTRACT**

**Objective**

Solid medical waste management from a Hospitals is not done properly can be at risk of transmitting the disease from the patient to others. The purpose of this research was to analyze the management of solid medical waste through a systems approach in general hospital district Arosuka Solok.

**Method**

Design of the research is a qualitative method. The Informants of the research consisted of fourteen people who are determined by using purposive sampling. The data collection is done by indepth interviews, Focus Group Discussion, observation, and study documents. Data processing and analysis using two tables triangulation.

**Result**

On the input components : a written standar operating procedures there is no. Solid medical waste management budget is not yet a specific budget for management solid medical waste. The officers still lacking and specialized staff operating an incenerator there is no, the equipment used is still very poor and don't meet the standards, unavailability of personal protective equipment that like the standards. On the process components : waste sortir has been done like medical waste, non-medical waste and safety box. At the time of collection is still a mixing of waste that has been sorted. Trolley used to transport solid waste have been unsuitable anymore but still used. Incenerator is not operated for about 1,5 years ago. Never cooperate with third parties in solid medical waste disposal. Did not conduct monitoring and evaluation by the hospital management and the district government of Solok.

**Conclusion**

Solid medical waste in Arosuka Hospital not been managed well. it is therefore recommended to the management of Arosuka hospitals to immediately installing the management of hospital waste, create a standard operational procedured, provide training in the management of solid medical waste, completing the equipment and personal protective equipment officer, conducting the process of annihilation everyday or working closely with third partner, because according to the Regulation of Health Minister of Indonesian Republic number 1204 in year 2004, The maximum time a solid medical waste storage only 1X24 hours.

References : 35 (1999-2016)

Keywords : Solid Medical Waste, Component Input, Proses, and Output.